BAB IV

DATA & ANALISA

4.1. Analisa Konteks Lingkungan

4.1.1. **Lokasi**



Gambar peta 4.1 lokas isite

Sumber : google eart

Lokasi berada dijalan Dipatiukur no. 101- 103 kelurahan sekeloa kecamatan coblong daerah kawasan Bandung Utara, kawasan yang merupakan daerah pusat dan dengan tingkat kepadatan aktifitas yang tinggi, konteks aktifitas meliputi sentra komersil, perdagangan, jasa, pendidikan dan pemerintahan

4.2. Analisa Tapak

4.2.1. Analisa Makro



Gambar peta 4.2 analisa

Sumber : googlemap

Pada kawasan ini terdapat beberapa aktifitas pendukung diantaranya :

Banngunan umum :

- Terdapat area-area komersil seperti. Pasar simang dago, area factory outlet, rumah sakit, restoran.

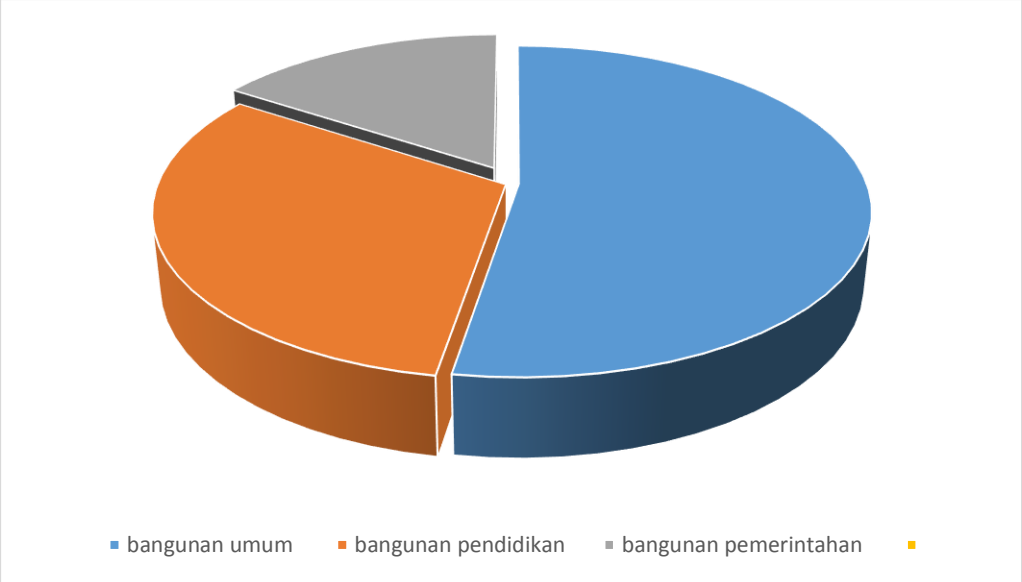
Bangunan Pendidikan :

- Terdapat beberapa kampus yang dekat dengan kawasan tapak, seperti kampus UNIKOM, ITB, ITHB, DAN UNPAD.

Bangunan Pemerintahan :

- Terdapat beberapa kantor instansi seperti PLN, Kantor Polisi, Puslitbang, Kantor Kecamatan

Besaran aktifitas sekitar tapak



Gambar diagram 4.1 data-data

Sumber : Pribadi

4.2.2. Aksesbilitas





Jalan Dago



Jalan Siliwangi

Gambar foto 4.3 lokasi site

Sumber : googleeart.com

Batasan – Batasan

Utara : Pemukiman penduduk

Selatan : Pemukiman Penduduk

Barat : Perkantoran dan perdagangan

Timur : Kampus UNIKOM



Jalan Dipatiukur

Untuk menuju tapak terdapat 3 akses jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum baik roda empat maupun roda dua atau berjalan kaki, seperti jalan Ir. H. Djuanda (Dago), Jalan Dipatiukur. Jalan Siliwangi. Ada pula beberapa angkutan umum yang dapat mengakses lokasi tapak :

- Kalapa - Dago
- Caringin - Sadang Serang
- Riung - Dago
- Cahem – Ciroyom

4.2.3. Analisa Mikro

- Vegetasi Site



Gambar foto 4..4 lokasi site

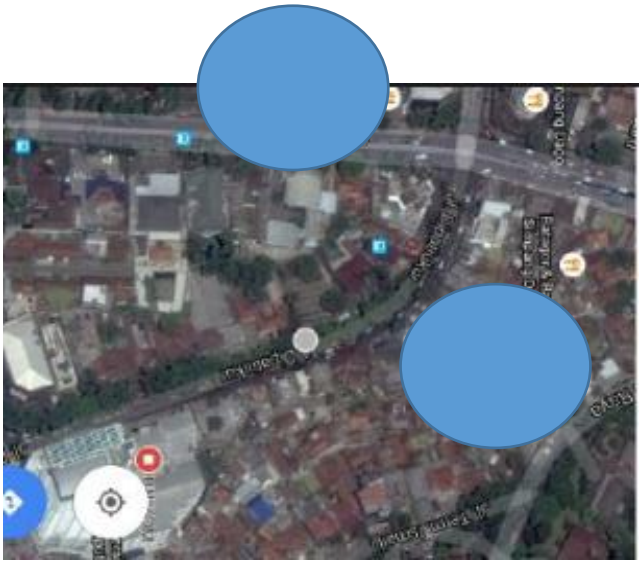
Sumber : googleeart.com

Kawasan tapak berada pada kawasan koefisien daerah hijau (KDH) yang tentunya kawasan tersebut harus memaksimalkan penghijauan atau penembahan kembali vegetasi agar lokasi dapat lebih asri dan teduh, lokasi yang merupakan kawasan koefisien daerah hijau (KDH) namun aktifitas pada kawasan sangatlah padat sekali banyak aktifitas yang menjadikan kawasan menjadi gersang, ditambah lagi bangunan-bangunan sekitar yang tidak tepat menggunakan bahan material seperti kaca yang dapat menimbulkan panas sehingga kawasan menjadi crowded.

- Kondisi vegetasi yang paling minim berada di bagian batasa selatan banyak bangunan sudah berdiri namun tidak memaksimalkan penghijauan
- Kondisi vegetasi yang sudah cukup maksimal yaitu berada di bagian batasan sebelah barat yaitu tepatnya di jalan Ir. H. Djuanda (DAGO) kawasan tersebut sudah memaksimalkan penghijauan sehingga kawasan asri dan rindang.
- Kawasan tapak didominasi dengan tanaman seperti, cemara, palem, bougenvil dll.

2. Kebisingan Site

Pusat kebisingan



Pusat Kebisingan

Gambar foto 4.5 lokasi site

Sumber : googleeart.com

Kawasan ini dalam hal tingkat kebisingan cukup menjadi kendala. Ini dikarenakan lokasi tapak berada di kawasan padat penduduk dan padat aktivitas, kawasan yang di apit oleh dua jalur utama yaitu jalan Ir. H. Djuanda dengn Jalan Dipatiukur yang notabenya merupakan jalan dengan aktifitas kendaraa yang sangat padat sehingga dapat memberikan kebisingan pada lokasi tapak, ditambah lagi terdapat beberapa bengkel motor ddi jalan di patiukur yang tetunya sangat memberikan rasa kebisingan dan membuat tidak nyaman, kemudia banyaknya travel pada kawasan terseut juga menambah polusi udara yang berdampak pada lokasi tapak,